



**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING*
PADA MASA COVID-19 TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DI KELAS VIII SMP NEGERI 02
BARUMUN TENGAH**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NURANNY HARAHAHAP

NIM. 16 202 00109

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING*
PADA MASA COVID-19 TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DI KELAS VIII SMP NEGERI 02
BARUMUN TENGAH**

SKRIPSI

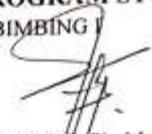
Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

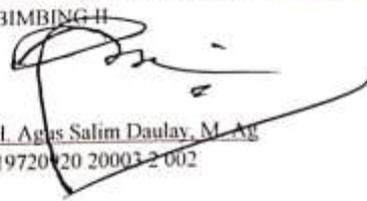
NURANNY HARAHAHAP
NIM. 16 202 00109



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
PEMBIMBING I


Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP. 19720420 20003 2 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a. n. Nuranny Harahap

Padangsidempuan, 2021
Kepada Yth. –
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, Menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap Skripsi a. n. Nuranny Harahap yang berjudul: **Pengaruh Self Regulated Learning Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Barumon Tengah**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

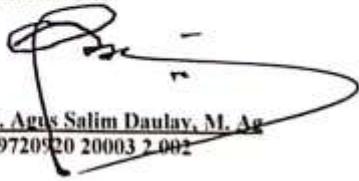
Sering dengan hal di atas, maka saudara/I tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Suparni, S. Si., M. Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag
NIP. 19720920 20003 2 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya. Skripsi dengan Judul "Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP 2 Negeri Barumun Tengah" dengan asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pendapat, dan rumusan masalah saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naska Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan noema dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan Februari 2021
Pembuat Pernyataan

Nuranny Harshap
NIM. 16 202 00109

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuranny Harahap
NIM : 16 202 00109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Tadris Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* PADA MASA COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 BARUMUN TENGAH** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih, media/Formatkan, mengelola dalam bentuk data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selam tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Februari 2021

Perbuat Pernyataan


Nuranny Harahap
NIM. 16 202 00109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : NURANNY HARAHAP
NIM : 16 202 00109
Prodi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan:

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam ujian Munaqasyah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan nilai 81,5 (4).

Dengan demikian, mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM

- PUJIAN
- **SANGAT MEMUASKAN**
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TIDAK LULUS (*)

Dengan IPK 3,33. Oleh karena itu, diberikan kepadanya hak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya diatas terdaftar sebagai alumni ke 913.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 22 April 2021

Sekretaris

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Ketua

Dr. Suparni S. Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Tim Penguji.

1. Dr. Suparni, S. Si., M.Pd
(Penguji Bidang Matematika)
2. Dr. Almira Amir, M.Si
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
3. Dr. Erawadi, M.Ag
(Penguji Bidang Metodologi)
4. Dr. Anhar, M.A
(Penguji Bidang Umum)

1.

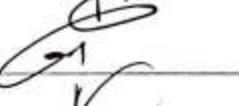
2.

3.

4.

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nuranny Harahap
NIM : 16 202 00109
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Regulated Learning* pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP 2 Negeri Barumun Tengah.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Suparni, S. Si., M. Pd (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	
2.	Dr. Amira amir, M. Si (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	Dr. Erawadi, M. Ag (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	Dr. Anhar, M. A (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 22 April 2021
Pukul : 08.15 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81.05/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.33
Predikat : Sangat memuaskan



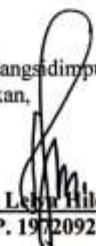
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Masa Covid-19
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP
Negeri Barumun Tengah
Ditulis Oleh : Nuranny Harahap
NIM : 16 202 00109

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, Maret 2021
Dekan,


Dr. Lety Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nuranny Harahap
NIM : 16 202 00109
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Tadris Matematika
Judul : **Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengan**
Tahun : 2020/2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pembelajaran di rumah merupakan suatu kendala bagi sebagian siswa untuk memahami materi pelajaran sehingga siswa dituntut untuk mengontrol diri supaya dapat menyelesaikan tugas yang diberi tanpa penjelasan dari guru. Siswa hanya bisa berinteraksi dengan guru lewat *smart phone* sehingga kemauan belajarnya sangat minim.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah; (1) Bagaimana *Self Regulated Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah di Desa Hutaruom dalam belajar Matematika pada Covid-19? (2) Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah pada masa pandemi Covid-19? (3) Apakah terdapat pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah di Desa Hutaruom?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dan pendekatan *ex post facto*. Adapun populasi dari penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah yang berjumlah 30 siswa, dan metode pengambilan sampel *i sampling* jenuh yang berjumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan data analisis dengan menggunakan metode analisis korelasi, determinansi dan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis data angket *Self Regulated Learning* diperoleh dari kriteria yang ditetapkan dapat interpretasikan skor sebesar 68,44 berada pada interval daerah “cukup”. Data hasil belajar Matematika siswa diperoleh mean sebesar 79,07 berada pada kategori “baik”, dengan kata lain hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Barumun Tengah “baik”. Perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 30,36%. Jadi dapat diketahui bahwa 30,36% variabel *Self Regulated learning* pada masa Covid-19 mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Sedangkan 69,64% sisanya perubahan hasil belajar Matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning* dan Hasil Belajar Matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Self Regulated Learning* pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP 2 Negeri Barumun Tengah”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa juga Shalawat serta salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga serta sahabatnya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S. Si, M. Pd., merupakan Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., yang merupakan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Suparni, S. Si., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang baik kepada peneliti

sekaligus selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

5. Bapak Kepala dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Ibu Kepala Sekolah dan Guru-guru mata pelajaran Matematika serta seluruh Bapak/ibu Guru di SMP Negeri 02 Barumon Tengah, Kabupaten Padang Lawas, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan dan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Khoirul Safri Harahap dan Ibunda Leliana Hasibuan, saudara-saudariku tercinta Hafsyah Hadijah Harahap, Abdul Humala Harahap, Fahrurrohim Harahap, Nujula Khoiriah Harahap, dan Nurainun harahap yang telah memberikan motivasi, materi serta dukungan penuh kepada peneliti dari awal menempuh pendidikan sampai penyelesaian ini.
9. Sahabatku Nurhana Lubis, Lisdawani Siregar, Annisa Fitriani, dan Ahmad Roihan Hasibuan, Zul Pahri Siregar, Perdy Ace Nasution beserta teman-teman seperjuangan seluruh TMM-3 tanpa disebut satu persatu yang menemani peneliti hingga penyelesaian skripsi.

Bantuan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudari berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ ibu berikan

kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik didunia maupun diakhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, Maret 2021
Peneliti

Nuranny Harahap
Nim. 16 202 00109

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian1
B. Identifikasi Masalah6
C. Batasan Masalah.....	..7
D. Rumusan Masalah7
E. Tujuan Penelitian7
F. Kegunaan Penelitian.....	..8
G. Sistematika Pembahasan8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	11
a. Belajar Matematika	11
b. Pembelajaran Matematika.....	12
2. <i>Self Regulated Learning</i>	14
a. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	18
3. Hasil Belajar Matematika.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22

	Halaman
c. Ranah Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Depenisi Operasional Variabel	31
D. Kerangka Berpikir.....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
D. Instrumen Pengumpulan Data	38
1. Angket atau Kuesioner	38
2. Dokumentasi	41
E. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	41
1. Uji Validitas Angket	41
2. Uji Reliabilitas intrumen	44
F. Tehnik Analisis Data.....	44
1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	44
2. Analisis Uji Hipotesis	46
a. Koefisien Korelasional.....	47
b. Regresi Linier Sederhana	48
c. Koefisien Determinansi.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
1. Data <i>Self Regulated Learning</i> (Variabel X) pada Masa Covid-19.....	50
2. Data Hasil Belajar Matematika (Variabel Y).....	52
B. Analisis Data	53
1. Analisis Korelasi Sederhana	53
2. Koefisien Determinasi.....	54
3. Analisis Regresi Sederhana.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62

DAFTAR KEPUSTAKAAN	63
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	37
Tabel 3.2 Skor Item Angket	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket <i>Self Regulated Learning</i>	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validasi Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	43
Tabel 3.5 Kriteria <i>Self Regulated Learning</i> Siswa.....	46
Tabel 3.6 Standar Penilaian Mean	46
Tabel 3.7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated Learning</i>	50
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif <i>Self Regulated Learning</i> pada masa Covid-19	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	52
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika.....	53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Skema Kerangka Perpikir	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Time Schedule Penelitian.....	xviii
Lampiran II Angket <i>Self Regulated Learning</i>	xx
Lampiran III Hasil Nilai Angket <i>Self Regulated Learning</i>	xxii
Lampiran IV Daftar Nilai Ujian Semester	xxiii
Lampiran V Tabel F Taraf Signifikansi	xxv
Lampiran VI Tabel r Pearson Product Moment.....	xxvi
Lampiran VII Tabel t Pada Taraf Sugnifikansi.....	xxvii
Lampiran VIII Surat Validasi Angket.....	xxviii
Lampiran IX Dokumentasi.....	xxix
Lampiran X Surat Izin Penelitian.....	xxx
Lampiran XI Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	xxxi
Lampiran XIII Riwayat Hidup	xxxii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang mewariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan juga sesuatu yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia di dunia. Pendidikan merupakan satu cara untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, karena manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan di Indonesia.¹

Setiap pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikan berlangsung secara efektif, manusia memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya dan produk pendidikan merupakan individu-individu yang bermanfaat bagi masyarakat. Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang bersifat pasti (ekssakta) ternyata memiliki asal-usul Matematika tersendiri.²

Matematika adalah cabang ilmu yang diajarkan di sekolah. Matematika juga sangat berperan penting karena Matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Jadi tak jarang dijumpai siswa

¹ Uyu Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 55.

² Didi Haryono, *Filsafat Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 6.

banyak yang tidak menyukai pelajaran Matematika. Bahkan mendengar kata Matematika saja siswa tidak senang. Sehingga setiap materi yang dijelaskan guru di dalam kelas siswa sangat sulit untuk memahaminya.

Di sinilah siswa harus mampu memahami materi yang diberikan tanpa bantuan penjelasan dari guru. Siswa sendirilah yang memotivasi diri dengan mengatur diri dari materi pembelajaran yang diberikan agar meningkat hasil belajarnya.

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak positif covid-19. Indonesia pun masuk ke dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat corona terus meningkat sejak awal Maret 2020. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan.

Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung, dalam hal ini menjadi cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan belajar tatap muka menjadi online.³ Tanpa terkecualikan anjuran pemerintah untuk *stay at home* juga diberlakukan di SMP

³ Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti, "Pendidikan Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Sinestesia*, Vo 1. 10, No. 1, April 2020, hlm. 41.

Negeri 02 Barumun tengah. Siswa/i belajar secara online dirumah dengan menggunakan *Smart Phone* melalui aplikasi whats App dan Classroom.

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁴ Penggunaan internet dan teknologi multimedia maupun merombak cara penyimpanan pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat sulit di pahami siswa karena mereka menganggap Matematika itu rumit. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh memiliki ciri utama yaitu keterpisahan secara fisik antara pengajar dan siswa. Adanya keterpisahan secara fisik tersebut memunculkan pola perilaku pengajar dan peserta didik yang berbeda dengan pola perilaku mereka pada pembelajaran tatap muka. Seorang guru menjelaskan secara langsung saja mereka sulit mengerti apalagi sejara online.

Pembelajaran di rumah merupakan suatu kendala bagi sebagian siswa untuk memahami materi pelajaran sehingga siswa dituntut untuk mengontrol diri supaya dapat menyelesaikan tugas yang diberi tanpa penjelasan dari guru. Siswa hanya bisa berinteraksi dengan guru lewat *smart phone* sehingga kemauan belajarnya sangat minim.

⁴ Firman, Sari Rahayu Rahman, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19", *Indonesia Jurnal of Educational Science (IJES)*. Volume 02, No. 02 Maret 2020, hlm. 82.

Berdasarkan peran Matematika, maka setiap manusia dituntut harus mampu untuk menguasai pembelajaran Matematika. Matematika perlu diajarkan kepada individu untuk selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat melayani ilmu-ilmu yang lainnya, karena Matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, jelas, dan dapat menyajikan pelajaran dengan berbagai cara dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara sistematis dan terstruktur.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, *tablet*, dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.⁵

Proses belajar di masa Covid-19 menuntut siswa untuk belajar mandiri dirumah. Sehingga siswa juga dituntut untuk dapat menyesuaikan, mengatur dan mengendalikan dirinya termasuk saat menghadapi tugas-tugas sulit yang diberikan guru secara online. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu usaha aktif dan mandiri oleh siswa untuk membantunya mengarahkan proses belajar pada tujuan yang dicapainya, yang disebut *Self Regulated Learning* sebagai tingkatan dimana partisipan secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi dan perilaku.

⁵ Firman, Sari Rahayu Rahman, "Pembelajaran Online...", hlm 82.

Dalam bidang Psikologi, peningkatan keterampilan belajar dapat dilakukan melalui model *Self Regulated Learning*. *Self Regulated Learning* adalah kemampuan untuk memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, perilaku untuk mencapai suatu tujuan.⁶

Schunk dan Zimmerman menjelaskan bahwa siswa yang memiliki *Self Regulated Learning* akan secara aktif melakukan aktifitas belajarnya. Seperti yang dijelaskan dari definisi, pembelajaran pengaturan diri berkaitan erat dengan sasaran. Siswa yang sangat termotivasi mempelajari sesuatu dari pada siswa lain lebih cenderung dengan sadar merencanakan pembelajaran, melaksanakan rencana pembelajaran, dan mengingat informasi yang mereka peroleh misalnya, siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk membaca lebih mungkin membaca sendiri dan menggunakan strategi pemahaman yang efektif.⁷

Hasil belajar Matematika adalah tingkat keberhasilan dalam menguasai pelajaran Matematika. Hasil belajar Matematika yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan belajar. Berdasarkan motivasi, pengaturan diri dan perilaku yang baik hasil belajar Matematika siswa dapat secara optimal memiliki keberhasilannya dalam belajar.

⁶ Nobelina Adicondro , Alfi Purnama Sari, “Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Keluarga dan Self Regulated Learning”, *Humanitas*, Vol. VIII, No. 1, Januari 2011.

⁷ Robert E, Slavin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 108.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ervy Ana Harahap guru Matematika di SMP Negeri 2 Barumun Tengah mengatakan bahwa guru masih bisa mengawasi dan mengontrol proses belajar siswa/i yang masih kurang dalam memahami pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran matematika. Guru memberi motivasi yang baik untuk siswa supaya siswa belajar dengan giat. Memberi sanksi terhadap siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, dan sebagian siswa merasa termotivasi dari teman-teman yang selalu berlomba-lomba kedepan mengerjakan tugas. Siswa saling mengajari ketika tugas yang diberikan sulit atau pun bertanya secara langsung kepada guru yang bersangkutan. Sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan proses pembelajaran dimasa Covid-19 ini mengharuskan siswa belajar di rumah secara online dan mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari teman maupun dari guru secara langsung. Siswa hanya bisa berinteraksi dengan guru lewat *smart phone* yaitu dari aplikasi *whats APP* sehingga kemauan belajarnya sangat minim. Sehingga hasil belajar menurun.⁸

Dari latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Self Regulated Learning* pada Masa Covid-19 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan tidak berorientasi dengan guru sehingga peserta didik harus menerima tugas Matematika secara daring.
2. *Self Regulated Learning* siswa dalam pembelajaran Matematika pada masa covid-19.

⁸Ervy Ana Haharahap Guru Matematika, *Wawancara*, Pada Tgl 6 Juni pukul 11:15 Wib di SMP Negeri Barumun Tengah Desa Hutaruom.

3. Guru hanya memberi materi pada murid melalui aplikasi seperti: Whats App, Classroom, Zoom, dan lain-lain.
4. Pada proses pembelajaran peserta didik mengandalkan kemampuan sendiri maupun lingkungan keluarga untuk memahami materi Matematika tanpa bantuan dari guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya masalah pengaruh *Self Regulated Learning* pada masa Covid-19 terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di definisi operasional variabel, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Self Regulated Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah dalam belajar Matematika pada Covid-19?
2. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah terdapat pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* pada masa

Covid-19 terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumon Tengah.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan, untuk mengetahui *Self Regulated Learning* siswa dalam mengontrol pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, untuk mengetahui tingkat *Self Regulated Learning* siswa terhadap pembelajaran Matematika pada masa covid-19.
3. Bagi siswa, dengan *Self Regulated Learning* dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar Matematika.
4. Bagi penulis sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepala sub dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, berisi Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. Identifikasi masalah berkaitan dengan pertanyaan mengenai masalah tersebut dan faktor yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut. Batasan istilah

menjelaskan mengenai istilah yang terkandung dalam judul dan memberikan batasan ruang lingkup indikator-indikator dalam sebuah istilah yang akan diteliti. Rumusan masalah merupakan penjabaran mengenai hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan jawaban yang diperoleh dari rumusan masalah pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari metode penelitian tersebut terhadap judul.

Bab kedua, dalam bab ini menjelaskan tentang Kajian Teori yang meliputi. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian mengenai objek penelitian sesuai dengan teori yang diambil. Hipotesis tindakan menjelaskan mengenai jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab ketiga, untuk bab ketiga ini mengkaji tentang Metodologi Penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian menjelaskan mengenai tempat dilakukannya penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukannya penelitian. Populasi dan Sampel menjelaskan keseluruhan dan sebahagian objek yang akan diteliti. Instrumen pengumpulan data, disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis penelitian misalnya dalam penelitian ini

menggunakan penelitian kuantitatif yaitu berdasarkan angket atau kuesioner dan didokumentasikan.

Bab keempat, Pembahasan dan Hasil Penelitian berisikan tentang hasil uji coba instrumen penelitian berupa uji validitas instrumen angket dan uji reabilitas instrumen, deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima, merupakan kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan mencakup keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang disertai dengan saran-saran yang di anggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Belajar dan Pembelajaran Matematika

a. Belajar Matematika

Belajar Matematika berasal dari dua kata yaitu belajar dan Matematika. Belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan ini dapat mengarahkan kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.⁹ Kemudian menurut Wina Sanjaya, belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.¹⁰ Ajaran Islam menjelaskan bahwa belajar atau menuntut ilmu adalah wajib hukumnya bagi setiap Muslim. Seperti yang diterangkan hadist Nabi Muhammad Saw, yaitu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Mencari ilmu adalah wajib bagi setiap muslim”.
(HR. Ibnu Majah)¹¹

⁹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 85.

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 112

¹¹Abdul Shonhaji, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah* (Semarang: Cv. Asy-Syifa, 1992), hlm.181-182.

b. Pembelajaran Matematika

Kata Matematika berasal dari bahasa Latin “mathenein” atau “mathema” yang berarti “belajar atau yang dipelajari”. Sedangkan dalam bahasa Belanda disebut “*wiskunde*” yang berarti “ilmu pasti”, yang semuanya berkaitan dengan penalaran atau pemberian alasan yang valid. Matematika memiliki bahasan dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas, sistematis dan struktur serta keterkaitan antara konsep adalah kuat.¹²

Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif, sedangkan dalam ilmu alam dengan menggunakan induktif atau eksperimen.

Matematika adalah simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang tidak terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika, yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, pola pikir yang deduktif.¹³ Matematika itu merupakan ilmu yang berhubungan atau ilmu yang menelaah bentuk-bentuk atau struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu.

¹² Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 26-27.

¹³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 1.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang untuk mempelajari suatu kemampuan atau nilai baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya dan sebagainya. Jadi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya untuk membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhatikan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, baik berupa penyampaian, pengolahan, maupun pengorganisasian pembelajaran.

Pembelajaran Matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran Matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstrak).¹⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan Matematika yang dipelajari.

¹⁴ Diah hoiriyah, M. Pd, “ Pengembangan Self Regulated Learning..., hlm. 61

2. *Self Regulated Learning*

a. Pengertian *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning merupakan pengaturan diri ketika menghadapi situasi pembelajaran, aspek ini diduga berpengaruh pada perkembangan kemampuan belajar siswa. *Self Regulated Learning* tersebut berhubungan dengan kemandirian siswa sebagai upaya pikiran, perasaan dan tindakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Adapun istilah yang dipadankan dengan *Self Regulated Learning* seperti pengendalian diri (*Self-control*), disiplin diri (*Self-disciplined*), dan pengarahan diri (*Self-directed*). Meski demikian, kesemuanya memiliki pengertian yang berbeda-beda.¹⁵ *Self Regulated Learning* terdiri atas pengaturan dari tiga aspek umum pembelajaran yang aktif secara metakognisi, motivasi dan perilaku (*behavior*) di dalam proses belajar.¹⁶

- 2) Secara metakognisi, meliputi kemampuan siswa dalam merencanakan, menetapkan tujuan, mengatur, memonitor diri dan mengevaluasi diri pada berbagai sisi selama proses penerimaan.
- 3) Secara motivational, dimana siswa merasakan *Self-Efficacy* yang tinggi, Atribusi diri dan berminat pada tugas Instrinsik.

¹⁵Abd. Mukhid. “*Strategi Self Regulated Learning* (Perspektif Teoritik)”, *Tadris*, Volume 3, Nomor 2, 2008, hlm. 223.

¹⁶Oktavera, “*Self Regulated Learning* Siswa SMP Melalui Pembelajaran dengan Strategi *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS)”, *Lemma*, Vol. IV, No. 1, November 2017, hlm. 54.

- 4) Secara perilaku (*behaviorly*), merupakan upaya siswa untuk memilih, menstruktur dan menciptakan lingkungan belajara yang optimal.

Self Regulated Learning (SRL) yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan untuk mengembangkan dirinya untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Siswa memiliki tanggung jawab pribadi terhadap pembelajaran yang dilakukan, yang meliputi pengendalian diri, dan usaha peningkatan belajar secara mandiri.

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan dari orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Menurut Winne *Self Regulated Learning* adalah kemampuan untuk memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, mengajukan pertanyaan yang

¹⁷ Diyah Hoiriyah, M. Pd, "Pengembangan Self Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika" *Jurnal Logaritma*, Vol. IV, No. 02, Juli 2016.hlm. 63.

relevan), atau tujuan sosioemosional (mengontrol kemarahan, belajar akrab dengan teman).¹⁸

Menurut Bell dan Akroyd *Self Regulated Learning* merupakan bagian dari teori pembelajaran kognitif yang menyatakan bahwa perilaku, motivasi, dan aspek lingkungan belajar akan mempengaruhi prestasi seorang pelajar. Bahkan beberapa para ahli berpendapat bahwa *Self Regulated Learning* memberikan pengaruh positif terhadap kesuksesan prestasi akademik pelajar.¹⁹

Pintrich mengemukakan bahwa terdapat empat fase dalam *Self Regulated Learning* yang biasanya terjadi secara bertahap, yaitu:²⁰

- 1) Menetapkan tujuan dan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan, serta melakukan aktivitas persepsi dan pengetahuan terhadap tugas dan konteks dimana tugas terjadi, serta diri dalam kaitannya dengan tugas.
- 2) Melakukan pengawasan yang menggambarkan kepekaan metakognitif terhadap berbagai aspek dari diri, tugas dan konteks.
- 3) Usaha mengontrol dan meregulasi berbagai aspek dari diri, tugas dan konteks.
- 4) Adanya berbagai reaksi dan refleksi terhadap diri dan tugas atau konteks.

¹⁸Nobelina Adicondro & Alfi Purnamasari. "Efikasi Diri, Sosial Keluarga dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VIII", *Jurnal Humanitas*, Vol. VIII No. 1, Januari 2011.

¹⁹ Ellianawati & S. Wahyuni. "Pemanfaatan Model *Self Regulated Learning* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Mata Kuliah Optik", *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol.VI, No. 1. 2010. hlm. 36.

²⁰ Prima Naomi & Alfikalia. "Bukti Empris Tentang *Self Regulated Learning* dan Prestasi Akademik Mahasiswa", *Jurnal Universitas Paramadina*, Vol. 7, No. 1, April 2010, hlm. 48.

Corno dan Mandinach membagi komponen *Self Regulated Learning* menjadi lima komponen penting yang dikelompokkan dalam dua kategori yaitu:

- 1) Proses pemeroleh informasi, yang meliputi kesiapsiagaan (menerima dan mengikuti jalan informasi dan monitoring)
- 2) Proses transformasi atas kemampuan memilih (*selectivity*), menghubungkan (*connectivity*) dan Merencanakan (*planning*).²¹

Sumarmo mengatakan bahwa tiga karakteristik utama yang termuat dalam *Self Regulated Learning* yaitu:²²

- 1) Individu merancang belajarnya sendiri sesuai dengan keperluan atau tujuan belajar individu yang bersangkutan
- 2) Individu memilih strategi dan melaksanakan rancangan belajarnya
- 3) Individu memantau kemajuan belajarnya sendiri, mengevaluasi hasil belajarnya dan dibandingkan dengan standar tertentu.

Sumarmo mengutarakan tentang indikator dalam *Self Regulated Learning*, yaitu:²³

- 1) Inisiatif belajar
- 2) Mendiagnosa kebutuhan belajar
- 3) Menetapkan target dan tujuan belajar
- 4) Memonitor, mengatur, dan mengontrol
- 5) Memandang kesulitan sebagai tantangan
- 6) Memilih dan menetaokan sumber belajar

²¹Abd. Mukhid. "*Strategi Self Regulated Learning...*", hlm. 228.

²²Oktavera, "*Self Regulated Learning Siswa SMP Melalui Pembelajaran...*", hlm. 54.

²³Oktavera, "*Self Regulated Learning Siswa SMP Melalui Pembelajaran...*", hlm. 54-55.

- 7) Mengevaluasi proses hasil belajar dan
- 8) Konsep diri.

Maka dapat disimpulkan *Self Regulated Learning* merupakan kemampuan siswa untuk menjadi partisipan yang aktif secara metakognisi, motivasi dan perilaku. Mampu menetapkan tujuan belajarnya dan kemudian berusaha memonitor, mengatur, mengontrol kognisi, motivasi dan tingkah lakunya agar sesuai dengan tujuan dan kondisi kontekstual dari lingkungannya. *Self Regulated Learning* juga suatu proses dimana ketika siswa mengendalikan pikiran, perilaku dan emosinya untuk mencapai kesuksesan di dalam proses belajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Menurut Stone, Schunk & Swartz *Self Regulated Learning*, dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu:²⁴

1) Keyakinan diri (*Self-efficacy*)

Self-efficacy mengacu kepada kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan keterampilan pada tingkat tertentu.

2) Motivasi

Motivasi menurut Bandura merupakan suatu yang menggerakkan individu pada tujuan, dengan harapan akan

²⁴ Siti Suminarti Fasikhah & Siti Fatimah, “*Self Regulated Learning (SRL) Dalam meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No. 01, 2013.

mendapatkan hasil dari tindakannya itu dan adanya keyakinan diri untuk melakukannya.

3) Tujuan

Tujuan merupakan kriteria yang digunakan individu untuk memonitor kemajuan belajarnya.

Dengan demikian disimpulkan, *Self Regulated Learning* merupakan kegiatan di mana individu yang belajar secara aktif sebagai pengatur peroses belajarnya sendiri, dari merencanakan, mengatur, mengontrol, mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar, dengan menggunakan strategi baik kognitif, motivasi dan behavioral.

3. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Hasil Belajar

Sudjarwo S. Berpendapat sebagai berikut:
 “Dalam kehidupannya manusia selalu penuh dengan kegiatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang datang tiba-tiba. Kejadian atau pengalaman tersebut menimbulkan pengalaman hidup, sedangkan pengalaman hidup sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar”.²⁵

Menurut Sardirman A.M belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, lain sebagainya.²⁶

²⁵ Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 140

²⁶ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.20

Kunandar mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.²⁷

Perubahan tingkah laku memiliki karakteristik yang dapat dilihat dari ciri-ciri berikut:²⁸

1) Perubahan yang terjadi secara sadar.

Ini berarti seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah dan kebiasaannya bertambah.

2) Perubahan dalam belajarnya bersifat kognitif dan fungsional.

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya jika seseorang anak belajar menulis, menjadi dapat menulis. Perubahan ini berlangsung terus hingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna.

3) Perubahan dalam bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik

²⁷ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.251

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 3-5.

dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis, dan lain sebagainya. Tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan belajar adalah perubahan yang terjadi karena proses belajar yang bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap. Misalkan kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan akan semakin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkah kecakapan yang mana akan dicapainya. Dengan demikian

perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa tararah kepada tingkah laku yang telah ditetapkannya.

6) Perubahan menacapai selurh aspek perilaku.

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akana mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Sebagai contoh jika seorang anak telah belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak adalah dalam keterampilan naik sepeda itu. Akan tetapi ia telah mengalami perubahan-perubahan yang lain seperti pemanahaman tentang cara keja sepeda, pengetahuan tentang jenis-jenis sepeda, cita-cita untuk memiliki sepeda dan sebagainya. Jadi aspek perubahan yang satu berhubungan erat dengan aspek lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu mencapai perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan proses yang dihasilkan melalui proses belajar, yaitu hasil belajar yang lebih baik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil berajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat di dalam diri siswa itu sendiri yang

disebut dengan faktor internal dan faktor yang terdapat di luar diri siswa itu sendiri yang disebut faktor eksternal.

Faktor yang terdapat di dalam diri siswa itu sendiri (internal) antara lain sebagai berikut:²⁹

- 1) Kurangnya kemampuan dasar (intelegensi) yang dimiliki siswa.
- 2) Kurangnya bakat khusus untuk suatu situasi belajar tertentu.
- 3) Kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar
- 4) Situasi pribadi terutama emosional yang dihadapi siswa pada waktu tertentu dapat menimbulkan situasi belajar
- 5) Faktor jasmaniah yang yang tidak mendukung kegiatan belajar, misalnya gangguan kesehatan, cacat dan sebagainya.
- 6) Faktor hereditas (bawaan) yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti buta warna, kidal, dan sebagainya

Faktor yang terdapat di luar diri sendiri itu sendiri (eksternal) antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi situasi belajar siswa
- 2) Situasi dalam keluarga mendukung situasi belajar siswa, seperti keluarga yang kacau (*broken home*)
- 3) Situasi lingkungan sekolah yang mengganggu kegiatan belajar siswa.³⁰

²⁹Hallen, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2020), hlm. 131.

³⁰Hallen, *Bimbingan dan Konseling...*, hlm. 132

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal faktor eksternal.

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa “Matematika adalah suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, komunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yaitu unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain Aritmatika, Aljabar, Geometri dan Analisis.³¹

c. Ranah Hasil Belajar

Secara garis besar Benyamin Bloom membagi hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu:³²

1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

a) Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterima

b) Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori:

³¹Hamzah B. Uno, *Mengelolah Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 199.

³²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 23-31

- (1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dari arti yang sebenarnya.
- (2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan bukan pokok.
- (3) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas prespsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah pengguna abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi berupa ide, teori atau petunjuk teknis.

d) Analisis

Analisi adalah usaha memilih suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

e) Sintesis

Sintesis adalah penayatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan masalah, metode dan lain-lain.

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 aspek, yaitu:
 - a) *Receiving/attending* (penerimaan)
 - b) *Responding* (jawaban/reaksi)
 - c) *Valuing* (penilaian)
 - d) *Organisasi* (pengembangan)
 - e) *Internalisasi* (keterpaduan)
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni:
 - a) Gerak refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
 - b) Keterampilan gerak sadar
 - c) Kemampuan perseptuall, termasuk membedakan visual, auditif, motoris dan lain-lain.
 - d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan da ketetapan.
 - e) Gerakan keterampilan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai dengan keterampilan yang kompleks.
 - f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi, *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dari ketiga aspek yang diuraikan di atas, yang menjadi objek penelitian adalah aspek kognitif yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan judul yang ingin diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yaitu:

1. Aini Fatnawati pada tahun 2011, yang berjudul “Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs N 3 Pondok Pinang”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTS N 3 Pondok Pinang yang berjumlah 782 siswa. Metode yang dilakukan untuk penelitian ini adalah kuantitatif, di mana temuan penelitian merupakan kesimpulan statistik beserta analisisnya. Pengumpulan data dari lapangan menggunakan model Skala *Summated Rating Scale* atau *Likert Scale* didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing pernyataan atau item di dalam skala memiliki *attitudinal value* nilai sikap dan Importance kepentingan yang sama dengan istilah yang menggambarkan sikap terhadap isu yang ada pada soal. Dari hasil uji hipotesis penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: “tidak ada pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap prestasi belajar Matematika siswa di MTs N 3 Pondok Pinang”. Peneliti juga melihat uji signifikan yang dapat melihat apakah pengaruh terhadap signifikan atau tidak dari dimensi *Self Regulated Learning* terhadap prestasi belajar. Dari enam dimensi *Self Regulated Learning*

Learning: Self-efficacy dan tujuan diri; penggunaan strategi atau pelaksanaan yang rutin; pengelolaan waktu; observasi diri, penilaian diri, reaksi diri; lingkungan tempat belajar; dan pencarian bantuan yang selektif dan tidak signifikan dari penambahan R^2 terhadap prestasi belajar Matematika karena $F_h < F_t$ 3.94.

Perhitungan analisis regresi mendapatkan bahwa kontribusi untuk *Self Regulated Learning* terhadap prestasi belajar Matematika hanya sebesar 2.6% sedangkan sisanya 97.4% dipengaruhi oleh faktor lainnya; kontribusi untuk usia terhadap prestasi belajar Matematika hanya sebesar 6.1%. Sedangkan sisanya 93.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya; kontribusi untuk penghasilan orangtua terhadap prestasi belajar Matematika hanya sebesar 15.4% sedangkan sisanya 84.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya; dan kontribusi untuk pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar Matematika hanya sebesar 18.9% sedangkan sisanya 81.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.³³

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya adalah model *Self Regulated Learning* terhadap prestasi belajar Matematika dengan menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data dari lapangan menggunakan skala Summated rating Scale atau Likert Scale, sedangkan penelitian saya menggunakan hasil belajar melalui model *Self Regulated Learning* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan

³³Aini Fatnawati, "Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs N 3 Pondok Pinang" *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 87.

penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan model penelitian *Self Regulated Learning*.

2. Ahmad Muzaki, pada tahun 2019, yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulaed Learning* (SRL) Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Luas Lingkaran Siswa Kelas VIII MTs Al-Qodiri 01 Jember”. Penelitian ini Menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Hasil belajar siswa yang menggunakan model Pembelajaran *Self Regulaed Learning* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi menghitung luas dan keliling lingkaran. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan hitungan dari $r = 0.504$ yang menunjukkan bahwa hubungan kedua tersebut sedang. Sumbangan kontribusi diperoleh sebesar 29,80% variabel *Self Regulated Learning* , sedangkan 70,20% dipengaruhi oleh factor lain. Pengaruh tersebut signifikan dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan nilai $F_{hitung} (11,17) > F_{tabel}(4,14)$ maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulaed Learning* (SRL) Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Sub

Pokok Bahasan Luas Lingkaran Siswa Kelas VIII MTs Al-Qodiri 01 Jember.³⁴

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya adalah model Pembelajaran *Self Regulaed Learning* terhadap hasil belajar Matematika pada Sub pokok bahasan Luas Lingkaran dengan menggunakan instrumen pengumpulan data metode dokumentasi, tes, observasi, dan wawancara. Sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar Matematika melalui model *Self Regulaed Learning* dan instrumen pengumpulan datanya dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model penelitian *Self Regulated Learning*.

3. Siti Suminarti Fasikha, yang berjudul “Self Regulated Learning dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa” Berdasarkan hasil analisis diskriptif diketahui bahwa, nilai prestasi akademik (IP) kelompok eksperimen lebih tinggi dengan mean 2,78 dengan nilai terendah = 2,00 dan tertinggi = 3,45; dan SD = 0,32, dibandingkan dengan nilai prestasi akademik kelompok kontrol dengan mean 2,47, nilai terendah 1,40 dan tertinggi 3,35 dan SD = 0,41. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan Independent sample t-test, diperoleh nilai $t = 3,088$ dan p (sig.2 tailed) = 0.003. Oleh karena nilai $p < 0,005$, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan nilai prestasi akademik yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok yang

³⁴Ahmad Muzaki, “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulaed Learning* (SRL) Terhadap hasil Balajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Luas Lingkaran Siswa Kelas VIII MTs Al-Qodiri 01 Jember”. *Skripsi* (Jember: Univesrsitas Jember, 2019), hlm. 44.

diberi pelatihan memiliki nilai IP rata-rata lebih tinggi dengan mean = 2,78 dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan dengan mean = 2,47. Dengan demikian, maka hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi; “Kelompok yang diberi pelatihan SRL (Kelompok eksperimen) memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan SRL (kelompok kontrol)” diterima.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya adalah model *Self Regulated Learning* dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dengan menggunakan metode pengumpulan data *Self-report* dan dokumentasi. Sedangkan peneliti saya menggunakan hasil belajar Matematika melalui model *Self Regulaed Learning* dan instrumen pengumpulan datanya dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan model penelitian *Self Regulated Learning*.

C. Defenisi Operasional Variabel

Self Regulated Learning berkembang dari teori kognisi sosial bandura. Menurut teori kognisi sosial manusia merupakan hasil struktur kausal yang interdependen dari aspek pribadi (person), perilaku (behavior), dan lingkungan (enviromen). Ketiga aspek ini merupakan aspek-aspek determinan dalam *Self Regulated Learning*. Ketiga aspek determinan ini saling berkaitan, berhubungan sebab akibat, dimana person berusaha untuk meregulasi diri

(*Self Regulasi*), hasilnya berupa kinerja atau perilaku, dan perilaku ini berdampak pada perubahan lingkungan dan begitu seterusnya.

Beberapa ahli ada yang menyamakan istilah *Self regulated learning* dengan istilah seperti pengendalian diri (*Self-control*), disiplin diri (*self-disciplined*), dan pengarahan diri (*Self-directed*). Meski demikian, semuanya memiliki pengertian yang berbeda-beda. *Self regulated learning* adalah kemampuan untuk menjadi partisipan yang aktif secara metakognisi, motivasi dan perilaku (behavior) di dalam proses belajar.

self Regulated Learning sebagai suatu proses yang aktif, konstruktif, dimana siswa menetapkan tujuan belajar mereka dan kemudian memonitor, mengatur, mengontrol kognisi, memotivasi dan perilaku mereka, yang dipandu oleh tujuan-[tujuan mereka dan segi kontekstual terhadap lingkungannya. *Self Regulated Learning* mengarahkan tujuan pembelajaran, mengontrol proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi sendiri (*Self-motivation*) dan kepercayaan diri (*Self-efficaty*) serta memilih dan mengatur aspek lingkungan untuk mendukung belajar. Lingkungan belajar yang diatur oleh siswa dalam pembelajaran mencakup lingkungan fisik dan non fisik.

Selanjutnya yang dimaksud dengan *self Regulated Learning* pada masa covid-19 pada penelitian ini adalah jumlah skor dengan setiap siswa untuk angket kerja *Self Regulated Learning* pada masa covid-19.

D. Kerangka Berpikir

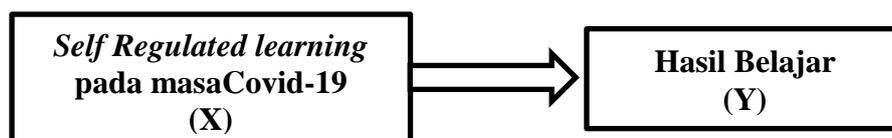
Sekolah merupakan tempat dan wadah untuk siswa menuntut ilmu. Sehingga sekolah diharapkan mampu menjalankan tugasnya sebagai tempat

untuk siswa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik agar tujuan negara yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam bahasan teoritis dinyatakan Zimmerman bahwa (*Self Regulated Learning*) pengaturan diri dalam belajar merupakan tingkat dimana siswa secara metakognitif, motivasi, dan perilaku berpartisipasi dalam proses belajar mereka sendiri. Pandemi Covid-19 yang datang tak diundang, menyebabkan penutupan sekolah-sekolah guna untuk menghentikan penyebaran *Coronavirus*.

Sehingga pembelajaran siswa dilakukan di rumah melalui *Mobilephone*. Jadi dalam pengaturan diri dalam belajar ini, siswa sendirilah yang mengontrol dan langsung berusaha dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilannya. Siswa dituntut belajar mandiri tanpa pantauan dari guru dalam memahami dan menyelesaikan persoalan pembelajaran. Siswa harus memiliki *Self Regulated Learning* supaya bisa mengikuti materi pembelajaran yang di beri oleh gurunya. Siswa yang memiliki *Self Regulated Learning* yang tinggi akan mengandalkan, mengatur, dan memotivasi dirinya untuk memahami pembelajaran yang diperoleh.

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka peneliti mencantumkan diagram dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data terkumpul.³⁵ Berdasarkan kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir maka hipotesis yang dapat ditarik peneliti dalam penelitian ini adalah diharapkan terdapat pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 02 Barumun tengah Desa Hutaruom pada masa covid-19. Dibuktikan dengan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. H_a = ada pengaruh *Self Regulated Learning* pada masa covid-19 terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP Negeri 02 Barumun Tengah.
2. H_0 = tidak ada pengaruh *Self Regulated Learning* pada masa covid-19 terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP Negeri 02 Barumun Tengah.

³⁵ Suharsimi Ankunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm 110.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 02 Barumun Tengah yang beralamat di Desa Gading Sihapas, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas. Peneliti ini direncanakan tepat pada awal bulan April 2020 sampai dengan April 2021.

Waktu penelitian pada bulan April 2020 sampai dengan April 2021, sebagaimana tercantum pada Lampiran I (*Time Schedule Penelitian*).

B. Jenis dan Motode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dan menggunakan *ex post facto*. Pengertian penelitian korelasional adalah suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain.³⁶ Sedangkan *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek, dengan kata lain penelitian ini untuk menemukan apakah

³⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 64.

perbedaan yang terjadi antara kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadi perbedaan pada variabel dependen.³⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Populasi adalah keseluruhan gejala satuan yang ingin diteliti dan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi adalah sekelompok objek (manusia, hewan, benda, dan lain-lain) yang ingin diteliti.³⁸

Sementara Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah dimana jumlah siswa sebanyak 29 siswa yang terdiri satu kelas. Adapun jumlah populasi dan juga menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

³⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 84.

³⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 46.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung:Alfabet,2010), hlm. 117.

Tabel 3.1
Populasi Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah

NO.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah siswa
1.	VIII	Laki-laki	20 Siswa
2.	VIII	Perempuan	9 Siswa
Jumlah			29 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah berasal dari bahasa Inggris “*sampel*” yang berarti bagian yang refresentatif atau suatu hak tunggal dari keseluruhan atau dari kelompok yang benar disajikan untuk pemeriksaan untuk dijadikan bukti kualitas.⁴⁰

Karling menyatakan bahwa pengertian sampel adalah *sampling is taking any portion of a population or universe as respresentative of that population or universe*. Sedangkan Leedy mengemukakan bahwa sampel dipilih dengan hati-hati sehingga dengan melalui cara demikian penelitian akan dapat melihat karakteristik total populasi.⁴¹

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Suharsimi dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dalam suatu penelitian yaitu: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan...*, hlm. 109

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian...*, hlm. 150.

lebih, tergantung setidaknya tidanya dari: 1). Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana: 2). Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut besar kecilnya data: 3). Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh sampel besar, hasilnya akan lebih baik”.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek yang digunakan kurang dari 100 responden yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah yang berjumlah 29 siswa/responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuisoner) dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.⁴⁴

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden yang dikemas dalam lembar

⁴² Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian...*, hlm. 134.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.140

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 142

pertanyaan dengan memilih dan memberi tanda silang pada salah satu option 1, 2, 3, dan 4 sebagai jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami responden. Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden untuk mengukur variabel *Self Regulated Learning* Siswa.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam angket ini skala yang digunakan dengan menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan penilaian tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Item Angket

Alternatif Jawaban	Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat tidak setuju	1	4

Aspek kuesioner yang dibuat oleh peneliti didasarkan pada aspek-aspek *Self Regulated Learning* menurut Zimmerman.⁴⁵

Kisi-kisi kuesioner *Self Regulated Learning* sebagai berikut:

⁴⁵Abd. Mukhid. “*Strategi Self Regulated Learning...*”, hlm. 266.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Kuesioner *Self Regulated Learning* pada Masa Covid-19

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Metakognisi dalam <i>Self Regulated Learning</i>	1. Kemampuan siswa dalam merencanakan belajarnya	16, 21	1	3
	2. Menetapkan tujuan dalam belajar	17, 20, 29	3	4
	3. Mengatur diri dalam belajar	2, 8, 18	5, 22	6
	4. Memonitor diri dalam belajar	19, 25	14	3
	5. Mengevaluasi diri dalam belajar	15	24	2
Motivasi dalam <i>self regulated learning</i>	1. <i>Self Efficacy</i>	23	12, 30	3
	2. Atribusi diri	4	11	2
	3. Berminat pada tugas intrinsic	6, 7, 27	26	3
Perilaku dalam <i>self regulated learning</i>	1. Memilih lingkungan yang mengoptimalkan belajar	10	28	2
	2. Menstruktur lingkungan yang mengoptimalkan belajar	9		2
	3. Menciptakan	13, 31	32	3

	lingkungan yang mengoptimalkan belajar			
Total				32

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya yang monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Menurut Bungin bahan dokumen berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter seperti: *microfilm*, *disc*, *compact disc*, data di *flashdisc*, data yang tersimpan di *web site* dan lain sebagainya.⁴⁶ Peneliti memperoleh data hasil belajar Matematika siswa menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai hasil ujian semester siswa kelas VIII semester 1 Tahun 2020 pada lampiran IV.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Adapun instrumen untuk pengujian ini adalah

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan

⁴⁶ Aham Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 129

valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan dan dari variabel yang di teliti secara tepat. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus produc momen:⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.(x^2) - (\sum x)^2\}\{n.(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = kofeisien kolerasi

$(\sum xy)$ = jumlah hasil kali X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat Y

n = jumlah sampel

x = skor butir

y = skor total

Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi kepada validator ahli dan dilakukan uji coba kepada siswa di kelas VIII MTsS Alfurqon. Uji coba intrument dilakukan untuk mencari validitas atau kesahihan.

Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$).⁴⁸ Dalam hal ini peneliti telah menyebarkan 32 angket *Self Regulated Learning* kepada 15 siswa MTsS Alfurqon untuk mencari kesahihan angket yang digunakan sebagai instrumen dengan taraf

⁴⁷Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol. 6, No. 1, Juni 2009, hlm 89.

⁴⁸Suhars1180imi Arikunto, *Produser Penelitian...*, hlm. 66-69.

signifikan 0,05% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Berikut tabel yang menunjukkan nilai untuk masing-masing pernyataan.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validasi Variabel *Self Regulated Learning*

No Butir Angket	Nilai r_{hitung}	Keterangan	Interprestasi
1	0,653	Instrument dikatakan valid jika ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,444$)	Valid
2	0,695		Valid
3	0,598		Valid
4	0,598		Valid
5	0,488		Valid
6	0,750		Valid
7	0,682		Valid
8	0,611		Valid
9	0,604		Valid
10	0,719		Valid
11	0,675		Valid
12	0,552		Valid
13	0,547		Valid
14	0,657		Valid
15	0,577		Valid
16	0,634		Valid
17	-0,392		Tidak Valid
18	0,505		Valid
19	0,591		Valid
20	-0,389		Tidak Valid
21	-0,218		Tidak Valid
22	0,473		Valid
23	0,580		Valid
24	0,604		Valid
25	0,488		Valid
26	0,580		Valid
27	0,843		Valid
28	-0,044		Tidak Valid
29	-0,059		Tidak Valid
30	-0,110		Tidak Valid
31	0,651		Valid
32	-0,121		Tidak Valid

Sumber: Data yang diperoleh diolah dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 22 terdapat 25 item angket valid dan 7 angket tidak valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas Instrumen berasal dari kata *reability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang berubah.⁴⁹ Untuk mencari reabilitas tes atau angket, digunakan rumus alpha sebagai berikut:⁵⁰

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

k = jumlah item

1 = bilangan konstan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah variansi skor tiap-tiap item

σi^2 = variansi total

F. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Sugiono menerangkan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cR mendeskripsikan atau

⁴⁹Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reabilitas...", hlm 93.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D...*, hlm. 262.

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵¹

Dalam penelitian ini analisis statistik deskripsi dilakukan guna memberikan gambaran atau deskripsi dari rata-rata, median, modus, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan range data setiap variabel yaitu hasil belajar matematika, dan *Self Regulated Learning* siswa Pada masa Covid-19.

Analisis deskripsi digunakan untuk memberikan gambaran secara singkat, teratur dan jelas secara umum mengenai variabel hasil belajar, untuk mempermudah dalam mencari persentase dari angket dengan konveksi nilai digunakan rumus distribusi frekuensi relatif yaitu:⁵²

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

f = frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Number of clases (jumlah frekuensi/ banyak Frekuensi)

P = angka presentase

Untuk menetapkan besarnya *Self Regulated Learning* siswa secara kumulatif digunakan rumus yang terdapat dibawah ini:⁵³

$$\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$$

⁵¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

⁵²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hlm.

⁵³Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 193.

$$a = \text{jumlah skor kriteria} \times \text{jumlah responden}$$

Kriteria interpretasi.

Tabel 3.5
Kriteria *Self Regulated Learning* Siswa

Tingkat Pencapaian	Kategori
0 – 20%	Sangat Kurang
20 – 40%	Kurang
40 – 60%	Cukup
60 – 80%	Baik
80 – 100%	Sangat Baik

Tabel 3.6
Standar penilaian Mean

No	Interval	Kategori
1	82.11 – 100	Sangat Baik
2	69.11 – 82. 11	Baik
3	59.01 – 69.11	Buruk
4	0 – 59.01	Sangat Buruk

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang *Self Regulated Learning* siswa (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

a. Koefisien korelasional sederhana

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Person sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang

⁵⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 228.

0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

b. Koefisien Determinansi (R)

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).⁵⁵

Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KD = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r = koefisien korelasi.

c. Regresi Linier Sederhana

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh Variable X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan Matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel *predictor* atau variabel bebas tunggal.⁵⁶

Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

⁵⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 216.

⁵⁶Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} (b/a)$$

$$RJK_{res}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

- a. Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} , maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen angket *Self Regulated Learning* beserta dengan dokumentasi.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data *Self Regulated Learning* pada Masa Covid-19 (Variabel X)

Dari hasil perhitungan jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan pada angket yang dibagikan peneliti, maka skor angket *Self Regulated Learning* yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Ferkuensi *Self Regulated Learning* (Variabel X)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	51 – 56	5	17,24%
2.	57 – 62	3	10,34%
3.	63 – 68	5	17,24%
4.	69 – 74	7	24,13%
5.	75 – 80	5	17,24%
6.	81 -86	4	13,79%
		N=29	100%

Pada tabel di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 51-56 sebanyak 5 siswa atau 17,24%, antara 57-62 sebanyak 3 siswa atau 10,34%, antara 63-68 sebanyak 5 siswa atau 17,24%, antara 69-74 sebanyak 7 siswa atau 24,13%, antara 75-80 sebanyak 5 atau 17,24%, antara 81-86 sebanyak 4 siswa atau 13,79%.

Selanjutnya , hasil perhitungan statistik terhadap Pernyataan angket *Self Regulated Learning* terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif *Self Regulated Learning* pada Masa Covid-19 (Variabel X)

No.	Statistik	Variabel X
1.	Mean	68,45
2.	Median	70
3.	Modus	53
4.	Std. Deviasi	10,246
5.	Varians	104,970
6.	Range	34
7.	Nilai Minimum	51
8.	Nilai Maksimum	85

Dari di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi *Self Regulated Learning* pada masa yang dicapai siswa oleh sampel yang berjumlah 29 siswa adalah 85. Sedangkan untuk skor terendah adalah 51, yang berarti tidak ada siswa yang mencapai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan setiap siswa mempunyai *Self Regulated Learning* masing-masing walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 68,45 adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 70 sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh 53. Ketiga data tersebut merupakan tendensi sentral yang ada pada variabel *Self Regulated Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun tengah..

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (*Self*

Regulated Learning), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Sedangkan variasi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar variance sebesar 104,970 dan standar deviasi sebesar 10,246. Hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel X memiliki sebaran data sebesar 10,246.

Dari hasil keseluruhan angket diatas menyatakan bahwa pengaturan diri dalam belajar siswa termasuk dalam ketegori, dimana hal ini dapat di ukur dengan $a = \text{jumlah skor kriteria} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$ ($4 \times 25 \times 29 = 2900$). Dengan demikian *Self Regulated Learning* dari 29 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah yaitu:

$$\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\% = \frac{1985}{2900} \times 100\% = 68,44\%$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel *Self Regulated Learning* di atas, maka kriteria yang ditetapkan dapat interpretasikan skor 68,44% berada pada interval daerah “Baik”.

2. Data Hasil Belajar Matematika (Variabel Y)

Data yang dideskripsikan adalah data hasil nilai ujian semester siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah, diperoleh sebagai Berikut:0

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika (Variabel Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	71 – 73	8	27,58%

2.	74 – 76	6	20,68%
3.	77 – 79	3	10,345
4.	80 – 82	2	6,89%
5.	83 – 85	1	3,44%
6.	86 – 88	7	24.13%
7.	89 – 91	2	6,89%
		N= 29	100%

Hasil perhitungan Statistik ditunjukkan sebagai berikut

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika (Variabel Y)

No	Statistik	Variabel Y
1.	Mean	79,07
2.	Media	77
3.	Modus	87
4.	Std. Deviasi	6,552
5.	Varians	42,924
6.	Range	18
7.	Nilai Minimum	71
8.	Nilai Maksimum	89

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah dengan rata-rata 79,07 berada pada kategori “Baik”.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk tujuan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah: “ ada pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* pada masa Covid-19 dengan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah”.

1. Analisis korelasi sederhana

Analisi ini digunakan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antara masing-masing variabel. Hasil perhitungan hubungan antara *Self*

Regulated Learning dengan hasil belajar Matematika dengan analisis korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(x^2) - (\sum x)^2\}\{n(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(157834) - (1983)(2293)}{\sqrt{[29(138557) - (1983)^2][29(182507) - (2293)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4577186 - 4547019}{\sqrt{[(4018153 - 3932289)][(5292703 - 5257849)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30167}{\sqrt{(85864)(34854)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30167}{\sqrt{299273856}}$$

$$r_{xy} = \frac{30167}{5405,61} = 0,551$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,551$, hal ini menunjukkan bahwa korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan terhadap terhadap *Self Regulated Learning* siswa maka maka hasil belajar juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r, bahwa nilai 0,551 yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment berada diantara ($0,40 < r < 0,59$), hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel X dengan variabel Y.

2. Koefisien determinasi

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan kontribusi variabel X (*Self Regulated Learning*) dalam mempengaruhi Variabel Y (hasil belajar Matematika) digunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100 \% \\ &= (0,551)^2 \times 100\% \\ &= 0,303601 \times 100\% \\ &= 30,36\% \end{aligned}$$

Artinya variabel X (*Self Regulated Learning*) berada kontribusi sebesar 30,36% pada naik turunnya nilai Y (hasil belajar Matematika) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah. Jadi dapat diketahui bahwa 30,36%, hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah Dipengaruhi oleh *Self Regulated Learning*, dan sisanya 69,64% ditentukan oleh faktor lain seperti motivasi, percaya diri, keterampilan menjelaskan, dll. Yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Persamaan Regresi

Untuk memprediksi nilai variabel Y (hasil belajar Matematika) jika diketahui nilai variabel X (*Self Regulated Learning*) maka diperoleh dari perhitungan persamaan regresi.

Dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(2293)(138557) - (1983)(157834)}{29.138557 - (1983)^2}$$

$$a = \frac{317711201 - 312984822}{4018153 - 3932289}$$

$$a = \frac{4726379}{85864}$$

$$a = 55,23$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{29(157834) - 1983 \cdot 2293}{29 \cdot 138557 - (1983)^2}$$

$$b = \frac{4577186 - 4547019}{4018153 - 3932289}$$

$$b = \frac{30167}{85864}$$

$$b = 0,35$$

Dari perhitungan persamaan regresi tersebut maka diperoleh sebagai berikut: $\hat{Y} = 55,23 + 0,35 X$. Menunjukkan bahwa jika $X=0$ (konstanta) maka diperoleh nilai hasil belajar matematika sebesar 55,23. Ini berarti apabila *Self Regulated Learning* siswa = 8 maka diperoleh nilai hasil belajar sebesar $\hat{Y} = 55,23 + 0,35(8) = 58,03$. Jadi persamaan regresi diatas dapat diperkirakan bahwa, jika nilai *Self Regulated Learning* siswa naik 1, maka nilai hasil belajar bertambah 0,35. Dengan kata lain semakin besar nilai X maka nilai Y juga semakin besar.

Uji signifikansi digunakan untuk melihat apakah ada Pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumon Tengah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{Reg(a)}}$

$$JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(2293)^2}{29} = \frac{5257849}{29} = 181305,13$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{Reg(b/a)}}$

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg (b/a)}} &= b \left[\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n} \right] \\ &= 0,351 \left[157634 - \frac{(1983)(2293)}{29} \right] \\ &= 0,351 [157834 - 156794,75] \\ &= 0,351 (1040,25) \\ &= 365,12 \end{aligned}$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= [\sum y^2 - JK_{\text{Reg(b/a)}} - JK_{\text{Reg (a)}}] \\ &= 182507 - 365,12 - 181305,13 \\ &= 836,75 \end{aligned}$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{Reg(b/a)}}$

$$RJK_{\text{Reg(a)}} = JK_{\text{Reg(b/a)}} = 181305,13$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$RJK_{\text{Reg(b/a)}} = JK_{\text{Reg(b/a)}} = 364,0875$$

Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{836,75}{29-2} = \frac{836,75}{27} = 30,99$$

- f. Menguji F_{hitung}

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg (b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{364,0875}{30,99} = 11,748$$

$$F_{\text{tabel}} = n-2 = 29-2 = 27; 4,210$$

Karena $F_{hitung} (11,748) > F_{tabel}(4,210)$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* pada masa Covid-19 terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumon Tengah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat *Self Regulated Learning* pada masa Covid-19 terhadap hasil belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Barumon Tengah. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diperoleh tingkat *Self Regulated Learning* siswa berada pada interval Baik dan hasil belajar Matematika pada kategori Baik.

Pada kemampuan metakognisi, bagi sebagian siswa mampu merencanakan pembelajarannya pada setiap kegiatan belajar yang harus dikerjakannya. Dapat menetapkan tujuan belajar, mengatur dan memonitor diri. Hal ini dibuktikan dengan hasil pernyataan angket yang telah diujikan. Siswa dalam memotivasi diri mengalami kesulitan karena kurangnya percaya diri terhadap kemampuan yang diperolehnya sehingga siswa merasa tidak yakin dengan tugas yang diberikan guru terhadap jawaban yang telah dikerjakannya.

Pada masa Covid-19 ini, siswa masih kurang dalam menetapkan lingkungan yang optimal untuk belajar online. Dibuktikan dari hasil angket yang diperoleh dari siswa bahwa siswa belum mampu menciptakan lingkungan yang optimal.

Penelitian ini memiliki kelebihan dari penelitian relevan yaitu penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh *Self Regulated Learning* siswa aka tetapi menggali lebih dalam terhadap metakognisi, Motivasi dan perilaku dalam *Self Regulated Learning* pada masa Covid-19. Pada penelitian Ahmad Muzaki hanya melihat pengaruh *Self Regulated Learning*.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk diperhatikan peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnahkan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu di perbaiki. Jumlah responden yang hanya 29 orang tentunya masih sangat kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini juga adalah *self regulated learning* siswa sangat luas pembahasannya sedangkan dalam penelitian ini hanya membahas tentang *self regulated learning* siswa pada masa Covid-19 terhadap pembelajaran Matematika. Pada soal angket *Self Regulated Learning* yang peneliti buat tidak berurutan sesuai dari rangkaian indikator yang ada. Sehingga penelitian ini masih perlu dikembangkan lagi untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut, namun hal ini tidak mengurangi semangat peneliti untuk melaksanakan penelitian dan berusaha meminimalkan keterbatasan tersebut sehingga tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* pada masa Covid-19 terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP Negeri 2 Barumun Tengah. Dari hasil angket yang yang disebarakan kepada responden yaitu mengenai pengaturan diri siswa. Sedangkan hasil belajar Matematika diperoleh dari nilai raport siswa semester genap T.A 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil data *Self Regulated Learning* diperoleh dari kriteria yang ditetapkan dapat interpretasikan skor sebesar 68,44 berada pada interval daerah “Baik”.
2. Data hasil belajar Matematika siswa diperoleh mean sebesar 79,07 berada pada kategori “Baik”.
3. Tingkat keeratan hubungan antara masing-masing variabel diperoleh dari perhitungan korelasi product moment berada diantara ($0,40 < r < 0,59$), hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel X dengan variabel Y.
4. Sumbangan kontribusi diperoleh sebesar 30,36%. Jadi dapat diketahui bahwa 30,36% variabel *Self Regulated learning* pada masa Covid-19 mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Sedangkan 69,64% sisanya perubahan hasil belajar Matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

5. uji nilai $F_{hitung} (11,748) > F_{tabel} (4,210)$ maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* pada masa Covid-19 terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa sebaiknya membiasakan diri mengatur diri dalam pembelajaran, percaya diri dengan mengerjakan soal-soal Matematika. Dengan begitu diharapkan dapat menumbuhkan motivasi lebih dalam belajar Matematika guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Kepada guru Matematika, agar lebih memberi motivasi kepada siswa, memperhatikan perilaku dan aktivitas belajar siswa agar tercapai proses belajar mengajar yang efektif.
3. Kepada orangtua, sebagai orang yang paling penting dan berpengaruh dalam perkembangan seorang anak, orangtua perlu memperhatikan pola pengasuhannya terhadap anaknya.
4. Kepada pihak Sekolah terutama Kepala Sekolah agar selalu membina dalam organisasi Sekolah. Memberikan motivasi kepada siswa supaya mereka tetap dapat mengatur waktunya sebaik mungkin untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti *Self Regulated Learning* Siswa, supaya mempertimbangkan *Self Regulated Learning*

sebagai faktor yang penting dalam proses belajar. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyaknya sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran. Agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Muzaki, “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulaed Learning* (SRL) Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Luas Lingkaran Siswa Kelas VIII MTs Al-Qodiri 01 Jember”. *Skripsi*, Jember: Univesrsitas Jember, 2019.
- Aini Fatnawati, “Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs N 3 Pondok Pinang” *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Adicondro, Nobelina & Sari, Alfi Purnama, “Efikasi Diri, Dukungan Sosiak, Keluarga, dan *Self Regulated Learning*”, *Humanitas*, Vol. VIII, No. 1. 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Alfikalia & Prima Naomi, “Bukti Empris Tentang *Self Regulated Learning* dan Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Universitas Paramadina*, Vol. 7, No. 1, April 2010.
- Anwar, Syahrul, dkk., “Pengaruh Contextual Teaching and Larning dan *Self Regulated Learning* Trhadap Kemampuan Koneksi Matematis”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 2, Juli 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Menejemen Pengembangan Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- Ayu, Dian Ratu, dkk., “Barokah Widuroyekti, Pendidikan Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Sinestesia*, Vol. 10, No. 1, 2020.
- Ellianawati & S. Wahyuni. “Pemanfaatan Model *Self Regulated Learning* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Mata Kuliah Optik”, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol.VI, No. 1. 2010.
- Hoiriyah, Diyah, “Pengembangan *Self Regulated Learning* dalam Pembelajaran Matematika” *Jurnal Logaritma*, Vol. IV, No. 02, Juli 2016
- Haryono, Didi, *Filsafat Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, Medan: PT. Perdana Publishing, 2015.

- Hamzah B. Uno, *Mengelolah Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lestari, Ayu Novi, dkk., “Pengaruh Strategi *Self Regulated Learning Mathematics* Bebas Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Metakognitif di SMA Negeri 02 Bengkulu”, *Jurnal Pendidikan Raflesia*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Matondang, Zulkifli, “Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian”, *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol. 6, No. 1, Juni 2009.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Muri Yusuf, A., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Mariana, “Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA di SMAN 3 Padangsidempuan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, 2016).
- Ngalim M. Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Oktavera, “Regulated Learning Siswa SMP Melalui Pembelajaran Dengan Strategi Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)”, *Lemma*, Vol. IV, No. 1, November 2017.
- Priyanto, Duwi, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis I*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Rahayu Rahman, Sari & Firman, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”, *Indonesia Jurnal Of Educational Science (IJES)*, vol. 02, No. 02, 2020.
- Slavin, Robert E., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Indeks, 2011.

- Susilo, Adityo, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2020.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT. Kencana, 2014.
- Sameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT. Medyatama Sarana Perkasa, 1989.
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, Bandung: PT. Alfabet, 2010.
- Sadulloh, Uyu, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

LAMPIRAN I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	2020									2021			
		Ap	Me	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	No	Des	Jan	Fe	Ma	Ap
1.	Seminar Judul													
2.	Pengesahan Judul													
3.	Penyelesaian Penulisan Proposal dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d BAB III													
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I													
5.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II													
6.	Seminar Proposal													
7.	Revisi Proposal													
8.	Penelitian													
9.	Penulisan Akhir Skripsi													
10.	Bimbingan Skripsi Skripsi dengan Pembimbing I													
11.	Bimbingan Skripsi Skripsi													

	dengan Pembimbing II													
12.	Seminar Hasil													
13.	Revisi Seminar Hasil													
14.	Sidang Munaqosah													
15.	Revisi Skripsi													

Padangsidempuan, April 2020
Peneliti

(Nuranny Harahap)
NIM : 1620200109

LAMPIRAN II

ANGKET *SELF REGULATED LEARNING* PADA MASA COVID-19

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan.
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman.
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Nama :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak pernah menyusun jadwal belajar				
2.	Saya selalu semangat belajar meskipun belajar di rumah secara online				
3.	Bagi saya belajar di halaman rumah memiliki kesenangan tersendiri saat mengikuti pembelajaran online				
4.	Saya selalu bisa menyelesaikan soal-soal yang di berikan oleh guru				
5.	Bagi saya belajar sendiri di rumah sangat membosankan				
6.	Saya selalu bertanya kepada kedua orang tua saya ketika mendapatkan pembelajaran yang sulit dimengerti				
7.	Saya selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk <i>mensearching</i> materi yang diberikan guru agar dapat menambah wawasan				
8.	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri di rumah				
9.	Saya berpartisipasi aktif selama mengikuti pembelajaran online				
10.	Saya mampu menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan kondisi yang saya minati				
11.	Saya tidak pernah mau mengerjakan tugas dari				

	guru				
12.	Saya takut dianggap bodoh sehingga saya malu bertanya kepada orang tua saya jika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
13.	Saya berusaha membuat aktivitas belajar saya di rumah sebagai proses yang menyenangkan				
14.	Saya berusaha menata lingkungan belajar yang kondusif agar dapat membantu konsentrasi saya saat belajar di rumah				
15.	Saya selalu berusaha mengecek pemahaman saya terhadap buku yang saya baca dengan mengerjakan soal-soal yang berkaitan				
16.	Saya merencanakan setiap kegiatan belajar yang harus dikerjakan terlebih dahulu supaya lebih ringan beban tugasnya				
17.	Saya belajar dengan giat supaya cita-cita saya tercapai				
18.	Saya tidak mampu menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan kondisi yang saya minati				
19.	Saya tidak percaya diri dengan jawaban dari soal-soal yang saya kerjakan				
20.	Saya mau belajar rajin agar dapat membanggakan kedua orang tua saya				
21.	Jadwal belajar saya susun dengan baik				
22.	Saya malas dan bosan belajar di rumah secara online				
23.	Saya membiasakan diri untuk optimis dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru				
24.	Saya acuh tak acuh dengan pelajaran yang saya ikuti				
25.	Saya mengecek pemahaman saya dengan berlatih mengerjakan soal-soal yang rumit				

Hutaruom, Desember 2020
Siswa

(_____)

Lampiran III

Hasil Angket *Self Regulated Learning* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1.	Abdus Somad Hasibuan	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	82
2.	Agung	3	2	4	4	2	2	3	1	4	4	2	4	2	3	3	1	4	3	2	4	1	2	1	1	2	62
3.	Aldi Topan siregar	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	73
4.	Anharuddin Harahap	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	4	2	2	1	2	2	4	2	4	3	4	68
5.	Andrio Supardi Hsb	3	4	4	4	2	4	1	3	4	3	3	1	1	4	1	2	4	3	2	1	4	2	1	2	1	64
6.	Arnadi Harahap	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	71
7.	Ayuna Harahap	1	3	3	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	69
8.	Damsona hasibuan	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	71
9.	Doni	3	2	2	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	52
10.	Fahrul Rozi Hasibuan	2	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	53
11.	Faisal Bagus harahap	1	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	68
12.	Firman Adiansyah	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	57
13.	Halil	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	1	60
14.	Hasanuddin Siregar	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	53
15.	Himpun	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	75
16.	Naja Ruddin Hasibuan	1	3	2	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	51
17.	Milwan	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	54
18.	Nuraimah Azelina Eliza Fitri	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	83
19.	Putriana hasibuan	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	70
20.	Putri Aulia hasibuan	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	80
21.	Raisah Miftahul Zannah	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	76
22.	Rahmi Pratiwi	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	78
23.	Rina Elesya	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	85
24.	Rizal Siregar	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	83
25.	Rudiman	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	72
26.	Sawaluddin Harahap	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	58
27.	Ummi Kalsum	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	72
28.	Wahdana Wahyu Iman Hsb	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	67
29.	Wahdani Wahyu Iman Hsb	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	76
Jumlah		74	88	68	76	61	82	82	84	84	89	80	70	76	84	77	83	92	73	76	90	87	73	84	74	78	

Lampiran IV

DAFTAR NILAI UJIAN SEMESTER T.A 2019/2020

Mata Pelajaran
Kelas
Semester

: Matematika
: VIII
: ganjil

DAFTAR NILAI			
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA		KELAS: VIII (DELAPAN)	
		KKM: 70	
NO	NAMA SISWA	NILAI	PREDIKAT
1	ABDUS SOMAD HASIBUAN	86	A
		87	A
2	AGUNG	71	B
		72	B
3	ALDI TOPAN SIREGAR	74	B
		75	B
4	ANHARUDDIN HARAHAP	72	B
		73	B
5	ANDRIO SUPARDI HASIBUAN	74	B
		75	B
6	ARNADI HARAHAP	71	B
		72	B
7	AYUNA HARAHAP	71	B
		72	B
8	DAMSONA HASIBUAN	87	A
		88	A
9	DONI	84	B
		85	B
10	FABRUL ROZI HASIBUAN	71	B
		72	B
11	FAISAL BAGUS HARAHAP	78	B
		79	B
12	FIRMAN ADIANSYAH	73	B
		74	B
13	HALIL	74	B
		75	B
14	HASANUDDIN SIREGAR	79	B
		80	B
15	HIMPUN	75	B
		76	B

16	NAJA RUDDIN HASIBUAN	71	B	Baik Menjelaskan generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
		71	B	Baik Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
17	MILWAN	72	B	Baik Menjelaskan generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
		73	B	Baik Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
18	NURAIMAH ANZELINA ELIZA FTI	86	A	Sangat Baik mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (Persamaan, tabel, grafik, diagram)
		87	A	Sangat Baik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi
19	PUTRIANA HSB	86	A	Sangat Baik Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
		87	A	Sangat Baik Menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
20	PUTRI AULIA HASIBUAN	86	A	Sangat Baik mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (Persamaan, tabel, grafik, diagram)
		87	A	Sangat Baik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi
21	RAISA MI'TAHUL ZANNAH	88	A	Sangat Baik mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (Persamaan, tabel, grafik, diagram)
		89	A	Sangat Baik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi
22	RAHMI PRATIWI	88	A	Sangat Baik mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (Persamaan, tabel, grafik, diagram)
		89	A	Sangat Baik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi
23	RINA ALESYA	86	A	Sangat Baik mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (Persamaan, tabel, grafik, diagram)
		87	A	Sangat Baik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi
24	RIZAL SIREGAR	79	B	Baik Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
		78	B	Baik Menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
25	RUDIMAN	74	B	Baik Menjelaskan generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
		75	B	Baik Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
26	SAWALUDDIN HARAHAP	71	B	Baik Menjelaskan generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
		71	B	Baik Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
27	UMMI KALSUM	86	A	Sangat Baik mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (Persamaan, tabel, grafik, diagram)
		87	A	Sangat Baik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi
28	WAHDANA WAHYU IMAN HSB	79	B	Baik mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (Persamaan, tabel, grafik, diagram)
		80	B	Baik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi
29	WAHDANI WAHYU IMAM HSB	76	B	Baik Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
		77	B	Baik Menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual

Gading Sihapas, 16 Desember 2020

Guru Mata Pelajaran


 ERVY ANA HARAHAP, S.Pd.I

Lampiran V

TABEL F
(TARAF SIGNIFIKANSI 0,05)

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.296	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.691
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.851	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.515	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.345	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225

Lampiran VI

TABEL r
(PEARSON PRODUCT MOMENT)
UJI 1 SISI DAN SISI 2 PADA TARAF SIGNIFIKANSI 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3.	0.98	0.997	33.	0.29	0.344
4.	0.90	0.950	34.	0.28	0.339
5.	0.80	0.878	35.	0.28	0.334
6.	0.72	0.811	36.	0.27	0.329
7.	0.66	0.755	37.	0.27	0.325
8.	0.62	0.707	38.	0.27	0.320
9.	0.58	0.666	39.	0.26	0.316
10.	0.54	0.632	40.	0.26	0.312
11.	0.52	0.602	41.	0.26	0.308
12.	0.49	0.576	42.	0.25	0.304
13.	0.47	0.553	43.	0.25	0.301
14.	0.45	0.532	44.	0.25	0.297
15.	0.44	0.514	45.	0.24	0.294
16.	0.42	0.497	46.	0.246	0.291
17.	0.41	0.482	47.	0.243	0.288
18.	0.40	0.468	48.	0.240	0.285
19.	0.38	0.456	49.	0.238	0.282
20.	0.37	0.444	50.	0.235	0.279
21.	0.36	0.433	51.	0.233	0.276
22.	0.36	0.423	52.	0.231	0.267
23.	0.35	0.413	53.	0.228	0.270
24.	0.34	0.404	54.	0.226	0.268
25.	0.33	0.396	55.	0.224	0.265
26.	0.33	0.388	56.	0.222	0.263
27.	0.32	0.381	57.	0.220	0.261
28.	0.31	0.374	58.	0.218	0.258
29.	0.31	0.367	59.	0.216	0.256
30.	0.30	0.361	60.	0.214	0.254
31.	0.30	0.355	61.	0.213	0.252
32.	0.29	0.349	62.	0.211	0.250

Lampiran VII

TABEL t
(PADA TARAF SIGNIFIKANSI 0.05)
1 SISI (0,05) DAN SISI 2 (0,025)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	30	2.042	1.697
2	4.030	2.920	31	2.040	1.696
3	3.182	2.353	32	2.037	1.694
4	2.776	2.132	33	2.035	1.692
5	2.571	2.015	34	2.032	1.691
6	2.147	1.943	35	2.030	1.690
7	2.365	1.8+5	36	2.028	1.688
8	2.306	1.80	37	2.026	1.687
9	2.262	1.863	38	2.024	1.686
10	2.228	1.832	39	2.023	1.685
11	2.201	1.716	40	2.021	1.684
12	2.179	1.792	41	2.020	1.683
13	2.160	1.781	42	2.018	1.682
14	2.145	1.771	43	2.017	1.681
15	2.131	1.763	44	2.015	1.680
16	2.120	1.756	45	2.014	1.679
17	2.110	1.740	46	1.013	1.679
18	2.101	1.744	47	1.012	1.678
19	2.093	1.739	48	1.011	1.677
20	2.086	1.725	49	1.010	1.677
21	2.080	1.721	50	1.019	1.676
22	2.074.	1.727	51	1.008	1.675
23	2.069	1.714	52	1.007	1.675
24	2.06	1.711	53	1.006	1.674
25	2.060	1.718	54	1.005	1.674
26	2.056	1.706	55	1.004	1.673
27	2.052	1.703	56	1.003	1.673
28	2.048	1.701	57	1.002	1.672
29	2.045	1.609	58	1.002	1.672

Lampiran VIII**SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putria Nasution, S.Pd

Pekerjaan :Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket *Self Regulated Learning* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah”

Yang disusun oleh :

Nama : Nuranny Harahap

NIM : 16 202 00109

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, November 2020

Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

DOKUMENTASI



Suasana kelas menyebarkan angket kepada siswa-siswi



Pengarahan cara menjawab soal pernyataan dari angket *Self Regulated Learning*



Suasana siswa mengerjakan pernyataan angket *Self Regulated Learning*



Suasana siswa mengerjakan pernyataan angket *Self Regulated Learning*



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sibitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 24/In.14/E.7a/PP.00.9/.../2020 ... juni 2020

Lampiran :

Hal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada: Yth:

Bapak/ibu:

1. Dr. Suparni, S.Si, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag.

(Pembimbing II)

di

Padangsidempuan

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nuranny Harahap
Nim	: 1620200109
Fakultas/Jurusan	: FTIK/ Tadriss Matematika
Judul Skripsi	: "Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumon Tengah"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.

Ketua Jurusan Tadriss Matematika

Suparni, S. Si, M. Pd.

NIP. 19700708200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidakbersedia
 Pembimbing I

Dr. Suparni, S. Si, M. Pd
 NIP. 19700708200501 1 004

Bersedia/TidakBersedia
 Pembimbing II

Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag.
 NIP. 19561021198603 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BARUMUN TENGAH
 ALAMAT : GADING SIHAPAS



KODE POS 22755

SURAT KETERANGAN
NO. : 092/SMPN/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Barumun Tengah,

Nama : SALBIA HASIBUAN, S. Pd
 NIP : 19650303 199412 2 001
 Pangkat/Golongan : VI. a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 2 Gading Sihapas
 Kecamatan Barumun Tengah, Kab. Padang Lawas

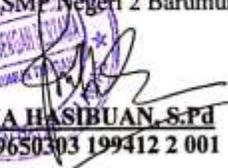
Menerangkan bahwa:

Nama : NURANNY HARAHAHAP
 NIM : 16 202 00109
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
 Alamat : Parannapa Jae Kec. Barumun Tengah

Telah mengadakan Penelitian pada tanggal 23 Desember 2020 di SMP Negeri 2 Barumun Tengah untuk penyelesaian Skripsi dengan judul:

“Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Gading Sihapas, Desember 2020
 Kepala SMP Negeri 2 Barumun Tengah

SALBIA HASIBUAN, S.Pd
 NIP. 19650303 199412 2 001

Lampiran XIII**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Nuranny Harahap
Nim : 16 202 00109
T. Tanggal Lahir : Parannapa Jae, 19 Januari 1998
Alamat : Parannapa Jae, Kec. Barumun Tengah

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Khoirul Safri Harahap
Pekerjaan : PNS Non Guru
Nama Ibu : Leliana Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Alamat : Parannapa Jae, Kec. Barumun Tengah

II. PENDIDIKAN

MIN Parannapa Jae Tahun 2004-2010
MTsS Darul Ulum Sipaho Tahun 2010-2013
MAN Barumun tengah Tahun 2013-2016
IAIN Padangsidempuan Tahun 2016-2021